

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bahasa mempunyai peran yang penting sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pada umumnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dimengerti oleh masyarakat. Sebagai makhluk hidup yang memiliki kebutuhan dalam berinteraksi dan tidak dapat bergantung pada diri sendiri maka Manusia membutuhkan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam percakapan sehari-hari banyak manusia berekspresi yang diungkapkan dengan menggunakan jenis kalimat, salah satunya adalah ekspresi yang mengandung ungkapan keinginan. Ekspresi yang mengandung keinginan biasanya diungkapkan dengan kalimat-kalimat harapan atau kata-kata yang bermakna keinginan. Jadi dapat diartikan bahwa kalimat keinginan merupakan kalimat yang mengandung suatu keinginan seseorang yang diungkapkan melalui suatu keinginan orang tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan tempat kita bekerja atau belajar, terkadang seseorang menggunakan berbagai macam ungkapan dalam berkomunikasi yang menunjukkan maksud atau keinginannya kepada lawan bicara. Misalnya ungkapan yang menyatakan keinginan, permohonan, perintah, larangan, dan lain sebagainya. Sama halnya dengan bahasa Indonesia, dalam bahasa Jepang pun tentunya ada

berbagai macam ungkapan yang menyatakan maksud dari pembicara. Apabila kita sering berkomunikasi dengan orang Jepang atau pelajar Bahasa Jepang di lingkungan yang menuntut kita untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Jepang, tentunya kita akan menemukan ungkapan-ungkapan seperti itu.

Dari sekian banyak ungkapan yang menyatakan maksud kepada lawan bicara, ada ungkapan yang bersifat harapan atau keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam Bahasa Jepang, untuk menunjukkan ungkapan seperti ini menggunakan ungkapan keinginan yang disebut *kibou no hyougen*. Dalam berbagai media seperti *manga*, *anime*, *drama*, *novel* dan *video game*, kalimat bentuk keinginan dapat kita temui dengan mudah. Keinginan tersebut dibagi 2 macam, yaitu ingin mendapat atau memperoleh suatu benda, dan ingin melakukan sesuatu perbuatan. (Sutedi, 2007:139). Dalam Bahasa Indonesia, “ingin” merupakan adverbial atau kata keterangan. Di mana adverbial atau kata keterangan merupakan kelas kata yang menerangkan predikat tiap keadaan, peristiwa, atau perbuatan, dapat diterangkan tentang cara, tempat, dan waktu berlakunya (Samsuri, 1985:254).

Kibou no hyougen adalah ungkapan yang mengungkapkan keinginan pembicara kepada orang lain, (Ogawa, 1995). Dalam hal ini ungkapan keinginan menurut penulis yaitu sebuah harapan dalam memiliki atau memenuhi sesuatu, seperti menginginkan suatu barang berarti kita bisa mendapatkannya dengan membeli barang. Keinginan akan muncul

saat seseorang merasa memiliki harapan dalam suatu hal atau saat seseorang dalam kondisi mengharapkan sesuatu terjadi pada dirinya maupun orang lain.

Untuk mengetahui bagaimana kalimat *kibou no hyougen* peneliti akan mengobservasi contoh kalimat di media yang sudah peneliti pilih, dalam hal ini peneliti memilih media penelitian menggunakan novel alasan peneliti memilih media penelitiannya novel karena peneliti senang membayangkan jalan cerita setiap membaca novel bukan hanya menambah kosa kata tetapi membuat imajinasi menjadi jalan sesuai apa yang dibaca. Disini peneliti akan menggunakan novel yang dipilih sebagai bahan penelitian yang berjudul, *Mushoku Tensei: Isekai Ittara Honki Dasu* (無職転生 ～異世界行ったら本気だす～) novel ini adalah web novel yang ditulis oleh Rifujin na Magonote dan diilustrasikan oleh Shirotaka, Mengisahkan tentang seorang pria pengangguran dan putus asa yang bereinkarnasi ke dunia fantasi sambil mempertahankan ingatannya, ia berkeinginan untuk menjalani kehidupan barunya tanpa penyesalan. Novel ini terdapat 24 volume, ditulis oleh penulis di website dan 10 volume diterbitkan oleh Kadokawa / Media Factory. Untuk penelitian ini peneliti tidak menggunakan web novel tetapi peneliti menggunakan light novel alasan peneliti menggunakan light novel dikarenakan ada beberapa perbedaan dalam web novel dan light novel.

Dalam novel ini terdapat beberapa ungkapan *hyougen* dan salah satunya yaitu *kibou no hyougen*. Salah satu contoh kalimat *kibou no hyougen* dalam novel *Mushoku Tensei: Isekai Ittara Honki Dasu* sebagai berikut:

1. 戻りたい。できれば最高だった小学生か、中学生じだいに。

Modoritai. Dekireba saikōdatta shōgakusei ka chūgakusei jidai ni.

(Saya ingin kembali. Jikalau memungkinkan aku ingin kembali ke sekolah dasar yang merupakan titik tertinggi dalam hidupku, atau kembali ke masa SMP)

(MT Vol 1. Bab1 Hal.14)

Pada contoh kalimat di atas terdapat kata 戻りたい. Kata tersebut berubah menjadi bentuk *~tai*, bentuk *~tai* merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyatakan kata "ingin/mau (melakukan)". Pola kalimat ini biasa digunakan setelah kata kerja.

2. 姫様には悪いが、王族の後継者争いは自分の知らない所で勝手にやってほしいものである。

Hime-sama ni wa waruiga, ōzoku no kōkei-sha arasoi wa jibun no shiranai tokoro de katte ni yatte hoshī monodearu.

(Meskipun sedikit tidak adil untuk sang putri, Lilia "ingin" tinggal sejauh-jauhnya dari pertentangan kekuasaan para bangsawan.)

Pada contoh kalimat kedua terdapat kata ほしい, ~*hoshii* adalah kata yang digunakan Ketika pembicara (secara pribadi, kelompok atau diri sendiri) bermaksud mengungkapkan rasa “ingin” memiliki atau mendapatkan sesuatu barang maupun hal tertentu.

Dalam dua contoh kalimat tersebut terdapat ungkapan *kibou no hyougen*, dengan makna yang berbeda. Pada kalimat yang pertama ~たい ini mempengaruhi kata kerja bentuk ~ます, ~たい disini menjelaskan keinginan diri sendiri yang “ingin dilakukan” oleh dirinya. Sedangkan てほしい memiliki makna yang juga menjelaskan permintaan atau keinginan pembicara supaya orang lain melakukan sesuatu ataupun keadaan menjadi sesuatu.

Pada kalimat ini てほしい dapat pula diganti oleh bentuk たがる yang menjadi やったがった yang memiliki makna berbeda dengan bentuk ~たい, bentuk たがる dalam hal ini mengungkapkan keinginan melakukan sesuatu yang dilakukan orang kedua. Dan bentuk ~たい dalam kalimat di atas bisa juga digantikan dengan てほしい menjadi 戻てほしい yang

memiliki makna berbeda, dalam hal ini menjelaskan keinginan kita kepada orang lain.

Dalam *kibou no hyougen* sendiri memiliki banyak perubahan dan penggunaan dalam bentuk keinginan seperti contoh kalimat yang di atas adapun dalam *kibou no hyougen* bentuk negatif lampau dan non-lampau. Terdapat juga perbedaan dalam bentuk keinginan bahasa Indonesia dan Jepang, dalam bahasa Indonesia “ingin” merupakan adverbial atau kata keterangan. Dimana adverbial atau kata keterangan merupakan kelas kata yang menerangkan predikat tiap keadaan, peristiwa, atau perbuatan, dapat diterangkan tentang cara, tempat, dan waktu berlakunya (Samsuri, 1985:254).

Untuk menjelaskan bentuk keinginan mendapatkan atau memperoleh suatu barang dalam bahasa Jepang digunakan *~hoshii*, dan untuk menyatakan keinginan melakukan suatu perbuatan digunakan *~tai*. Berbeda dengan bahasa Indonesia, dimana ingin digunakan untuk menyatakan kedua kondisi tersebut. Selain itu, untuk menyatakan keinginan dari orang ketiga (pronominal persona orang ketiga), verba bantu *~tai* dan *~hoshii* berubah bentuk menjadi *~tagaru* dan *~hoshigaru*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, *adverbial* ingin pada ungkapan yang menyatakan keinginan tidak mengalami perubahan saat digunakan untuk menyatakan keinginan orang pertama, kedua, ataupun ketiga, akan tetapi kata ingin akan mengalami perubahan fungsi menjadi verba jika diberi imbuhan *me-kan* dan akan berubah menjadi nomina jika diberi imbuhan *ke-* an.

Hal tersebut menjadikan mahasiswa kurang mengetahui bentuk dan makna *kibou no hyougen*. Dalam hal ini peneliti melakukan survei pendahuluan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PBJ UMY) angkatan 2019 dan 2020 untuk memperkuat latar belakang penelitian ini, begitu juga peneliti ingin mengetahui berapa banyak mahasiswa yang mengetahui tentang *kibou no hyougen* dan apa saja pola kalimat yang digunakan sebagai bentuk *kibou no hyougen*. Hasil yang didapat yaitu sekitar 42 mahasiswa PBJ UMY dari dua angkatan yang mengisi.

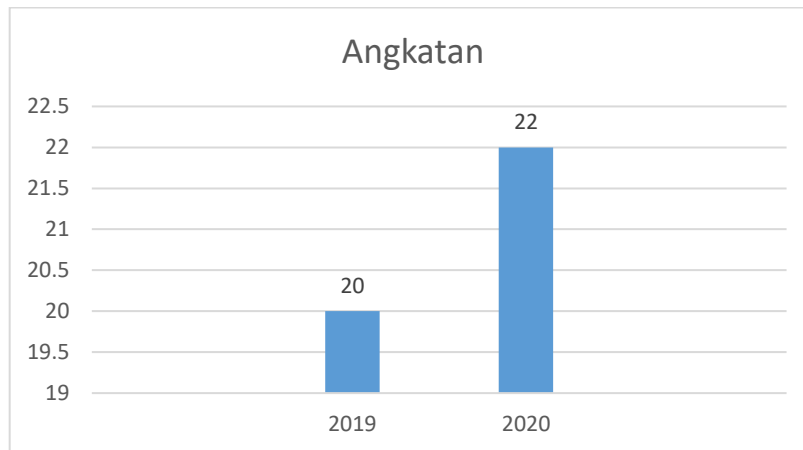
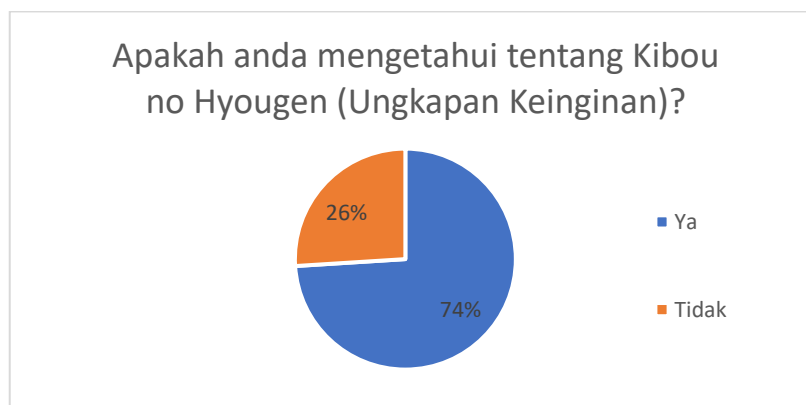
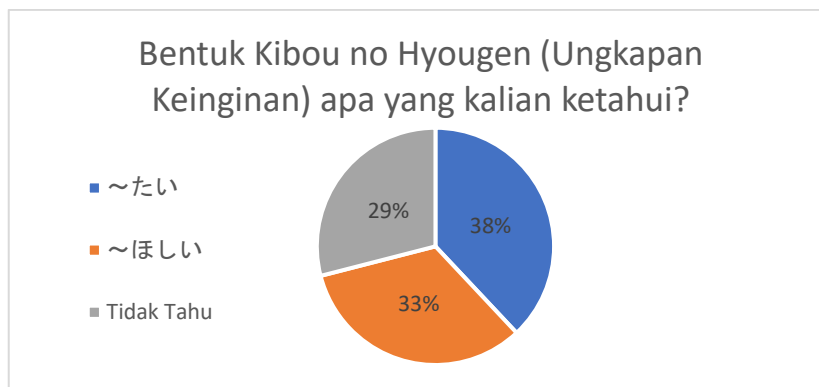


Diagram Batang 1: Data responden



Grafik Lingkaran 1: Pertanyaan 1



Grafik Lingkaran 2: Pertanyaan 2

Peneliti mendapatkan hasil sekitar 74% bahwa sebagian besar mahasiswa PBJ UMY memahami tentang *kibou no hyougen* dan sekitar 26% tidak memahaminya. Dari sini dapat dilihat bahwa banyak yang sudah memahami apa itu *kibou no hyougen*. dalam survei ini peneliti mendapatkan hasil sekitar 71% bahwa banyaknya mahasiswa yang hanya mengetahui bentuk *~たい* dan *~ほしい* sedangkan 29% mereka tidak mengetahuinya, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sudah mempelajari apa itu *kibou no hyougen* tetapi tidak banyak dari mereka mengetahui pola kalimat yang digunakan dalam pembentuk kalimat *kibou no hyougen*.

Ada beberapa bentuk pola kalimat lainnya yang bisa digunakan untuk mengungkapkan keinginan. Akibatnya ketika membuat kalimat percakapan untuk menyatakan ungkapan keinginan, mahasiswa hanya terpaku pada kata kerja bentuk *~tai* untuk menyatakan ingin melakukan sesuatu, dan kata *~hoshii* untuk menyatakan ingin memiliki atau ingin

mendapatkan sesuatu benda. Akibat lainnya, ketika menemukan pola kalimat selain *~tai* dan *~hoshii* yang masih termasuk dalam pola kalimat *kibou no hyougen* dalam teks bacaan ataupun audio seperti video percakapan bahasa Jepang, drama, *anime*, dll, mahasiswa terkadang merasa kebingungan untuk mengetahui maksud dari kalimat tersebut, karena kurang-tahuan mahasiswa dalam memahami *kibou no yougen* ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti ingin meneliti lebih lanjut *kibou no hyougen* menggunakan media novel yang sudah peneliti pilih. Alasan peneliti memilih novel *Mushoku Tensei: Isekai Ittara Honki Dasu Vol.1*, peneliti ingin mengetahui seberapa banyak *kibou no hyougen* yang terdapat dalam novel tersebut dan makna terdapat dalam *kibou no hyougen*. Peneliti juga ingin mengetahui apakah pola ungkapan *kibou no hyougen* dalam novel tersebut sering kita gunakan dalam berkomunikasi dalam Bahasa Jepang. Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini kedepannya bisa dijadikan contoh pembelajaran untuk mempelajari *kibou no hyougen* dalam Bahasa Jepang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis utarakan di atas, dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk *kibou no hyougen* yang terdapat pada novel *Mushoku Tensei: Isekai Ittara Honki Dasu Vol.1*?

2. Bagaimana makna yang terdapat dalam *kibou no hyougen* dalam novel *Mushoku Tensei: Isekai Ittara Honki Dasu Vol.1*?

C. Batasan Masalah

Supaya permasalahan yang diteliti tidak meluas dan menjadi lebih detail, oleh karena itu batasan masalah pada penelitian ini hanya terbatas pada pola dan makna dalam *kibou no hyougen* dalam novel *Mushoku Tensei: Isekai Ittara Honki Dasu Vol.1* yang memiliki 11-chapter dan peneliti hanya meneliti novel dari chapter 1-7. Novel tersebut merupakan light novel untuk mendapatkan data, peneliti akan berfokus kepada makna kontekstual yang terdapat dalam kalimat *kibou no hyougen*

D. Tujuan

Begitupun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan dari rumusan masalah yang sudah ada.

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk *kibou no hyougen* yang terdapat pada novel *Mushoku Tensei: Isekai Ittara Honki Dasu Vol.1*
2. Untuk mengetahui makna *kibou no hyougen* dalam novel *Mushoku Tensei: Isekai Ittara Honki Dasu Vol.1*.

E. Manfaat Penelitian

Adapula manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang *kibou no hyougen* kepada pembelajar dan pengajar bahasa Jepang serta peneliti, khususnya tentang makna *kibou no hyougen*, agar dapat dipahami dengan baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembelajar bahasa Jepang

Sebagai bahan pembelajaran dalam *kibou no hyougen* dengan benar pada sebuah kalimat bahasa Jepang.

b. Bagi pengajar bahasa Jepang

Dapat digunakan sebagai tambahan materi mengajar.

c. Bagi peneliti

Peneliti berharap pada penelitian ini bisa menjadi acuan dalam media pembelajaran seperti kartu hafalan untuk ungkapan-ungkapan *kibou no hyougen*

F. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan skripsi yang dilakukan peneliti dikategorikan menjadi beberapa bab dan sub bab dengan penyusunan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan terdapat sub bab yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN PUSTKA

Memuat teori-teori yang berisikan penjelasan istilah yang berkaitan dengan skripsi mengenai linguistik, semantik, pola kalimat, makna kontekstual dan teori mengenai *kibou no hyougen*.

3. BAB III METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Memuat pemaparan dari metode penelitian, subjek penelitian, instrument penelitian, instrument pendukung, teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian.

4. BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Memuat hasil dari penelitian dan menjelaskan bagaimana penggunaan *kibou no hyougen* yang terdapat dalam novel *Mushoku Tensei: Isekai Ittara Honki Dasu Vol.1*

5. BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan dan saran dari penelitian yang akan menjawab rumusan masalah pada bab satu.